

DAFTAR PUSTAKA

- Al, Arjuna., Ichsan Siregar., Muh Endriyo Susila., & Indra Firmansyah. (2022). Keadilan Restoratif Sebagai Upaya Penguatan Sistem Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Penyelundupan Pengungsi. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 29(3), 567–590. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol29.iss3.art5>
- Al Khasni, Iwan. (2012). Ini Data Tawuran di Kota Yogya. *Tribun Jogja*. Diakses pada 6 November 2023. <https://jogja.tribunnews.com/2012/01/06/ini-data-tawuran-di-kota-yogya>
- Ali, M. (2018). Proporsionalitas dalam Kebijakan Formulasi Sanksi Pidana. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 25(1), 137-158. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol25.iss1.art7>
- Alwiantara, D & Angga, I.M.. (2023). The Role of Social Media in Addressing The Klitih Phenomenon in Sleman Regency. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, 3(1): 35-41. <https://doi.org/10.35877/454RI.daengku1385>
- Annas, G. K. (2022). Model Pembinaan Anak Pelaku Tindak Pidana Kejahatan Jalanan (Klitih) Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II A Yogyakarta. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 10(2), 96-113. <https://doi.org/10.35888/el-wasathiya.v10i02.5097>
- Anggraini, W., Rifani, E., & Prasetyo, A. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Agresif pada Remaja: Studi Literatur. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 39-44. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v4i1.2246>
- Arief, Barda Nawawi. (2008). *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana: Perkembangan Penyusunan Konsep KUHP Baru*. Jakarta: Visimedia.
- B, Fauzan Rahmatullah. (2022). Aksi Klitih Pelajar Kota Yogyakarta dalam Perspektif Etika Pancasila Nilai Kemanusiaan. *Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada*.
- Bakker, Anton & Zubair, Charis Ahmad. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Kanisius: Yogyakarta.
- Beck, E. (2012). Transforming communities: Restorative justice as a community building strategy. *Journal of Community Practice*, 20(4), 380-401. <https://doi.org/10.1080/10705422.2012.732003>
- Braithwaite, J. (1998). *Restorative Justice*. Oxford: Oxford University Press.

- Bungsu, R., & Rosadi, K. I. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Berpikir Sistem: Aspek Internal Dan Eksternal. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 205-215. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i2.39>
- Casmini. (2021). Penyuluhan Pencegahan “Klitih” melalui Penguatan Ketahanan Keluarga di Yogyakarta. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 20(1), 79-87. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v20i1.2364>
- CNN Indonesia. (2023). Polisi: 42 Kasus *Klitih* Terjadi Selama Januari-Februari 2023. *CNN Indonesia*. Diakses pada 28 Oktober 2023. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230327094425-12-929698/polisi-42-kasus-klitih-terjadi-selama-januari-februari-2023>
- Collins Dictionary. (2024). *Definition of Philosophical Principles*. Collins Dictionary. Diakses pada 8 April 2024. <https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/philosophical-principles>
- Darwin, M., Ekawati, H., & Habib, F. (2017). Membangun Relasi Digital antara Orang Tua Siswa dengan Sekolah dalam Penanganan Tawuran Pelajar di Yogyakarta. *Populasi*, 25(2), 1-23. <https://doi.org/10.22146/jp.36201>
- Deviyanto, Hermawan. (2023). Analisis terhadap Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Penanganan *Klitih* di Yogyakarta Melalui Ruang Publik Baru. *Skripsi: Departemen Manajemen dan Kebijakan Publik Universitas Gadjah Mada*.
- Dewi, N. K. A. R. C., Dewi, A. A. S. L., & Widyantara, I. M. M. (2023). Kebijakan Hukum Pidana dalam Penanggulangan Perbuatan *Klitih* yang Mengacu pada Konflik Sosial dan Kekerasan oleh Anak Berdasarkan Putusan Nomor 5/PID. SUS-ANAK/2021/PN YYK. *Jurnal Analogi Hukum*, 5(1), 74-80. <https://doi.org/10.22225/ah.5.1.2023.74-80>
- Eglash, Albert. (1977). *Beyonde Restitution: Creative Restitution*. Massachusett: Lexington.
- Erlin, Erfan. (2022). Miris, Sepanjang 2022 JPW Catat Ada 12 Kali Aksi *Klitih* di Yogyakarta. *iNews*. Diakses pada 8 November 2023. <https://yogya.inews.id/berita/miris-sepanjang-2022-jpw-catat-ada-12-kali-aksi-klitih-di-yogyakarta>
- Faget, J. (2000). “Mediation, Criminal Justice and Community Involvement, A European Perspective” *The European Forum for Victim-Offender Mediation and Restorative Justice* (ed.), *Victim-Offender Mediation in Europe—Making Restorative Justice Work*. Leuven: Leuven University Press.

- Farahdiba, Rachel. (2023). 2 Geng Kondang di Yogyakarta Q-Zruh dan Joxzin. *Tempo.co*. Diakses pada 28 Oktober 2023.
<https://nasional.tempo.co/read/1689844/2-geng-kondang-di-yogyakarta-q-zruh-dan-joxzin>
- Fatimah, S., & Umuri, M. T. (2014). Faktor-faktor penyebab kenakalan remaja di desa kemadang kecamatan tanjungsari kabupaten gunungkidul. *Jurnal Citizenship*, 4(1), 87-95.
- Flora, H. S. (2018). Keadilan Restoratif Sebagai Alternatif dalam Penyelesaian Tindak Pidana dan Pengaruhnya dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia. *University Of Bengkulu Law Journal*. 3(2), 142–158.
<https://doi.org/10.33369/ubelaj.3.2.142-158>
- Fuadi, A., Muti'ah, T., & Hartosujono, H. (2019). Faktor-faktor determinasi perilaku *klitih*. *Jurnal Spirits*, 9(2), 88-98.
<https://doi.org/10.30738/spirits.v9i2.6324>
- H. A. N. (2021). Orang Tua Pelaku Klitih Sadis Akhirnya Minta Maaf ke Korban dan Masyarakat Jogja. *Borobudur News*. Diakses pada 16 Maret 2024.
<https://borobudurnews.com/orang-tua-pelaku-klitih-sadis-akhirnya-minta-maaf-ke-korban-dan-masyarakat-jogja/#ixzz8UbOK7JPf>
- Hafrida & Helmi. (2020). Perlindungan Korban Melalui Kompensasi dalam Peradilan Pidana Anak. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 5(1), 119-136.
<http://dx.doi.org/10.23920/jbmh.v5i1.16>
- Hanggoro, D. (2022). Fenomena *Klitih* serta Dampaknya terhadap Perilaku Komunikasi Korban *Klitih* di Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(4), 757-764. <https://doi.org/10.59004/metta.v1i4.254>
- Hanum, C. (2021). Prospek Keadilan Restoratif dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia. *Veritas*, 7(1), 1-18.
<https://doi.org/10.34005/veritas.v7i1.1231>
- Harahap, M. Yahya. (1997). *Beberapa Tinjauan Mengenai Sistem Peradilan dan Penyelesaian Kasus*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Harimurti, Albertus. (2022). *Klitih: Dari Geng Sekolah Menjadi Geng Pembantai*. *Essai Universitas Sanata Dharma*.
- Hariyanto, D. R. S., & Yustiawan, D. G. P. (2020). Paradigma Keadilan Restoratif Dalam Putusan Hakim. *Kertha Patrika*, 42(2), 180-191.
<http://10.24843/KP.2020.v42.i02.p06>

- Hartanto. (2022). *Klitih Sebagai Bentuk Kejahatan Disertai Kekerasan (Extraordinary Juvenile Delinquency)*. *Juris Humanity: Jurnal Riset dan Kajian Hukum Hak Asasi Manusia*, 1(1), 14-23.
- Hartono, Bambang. (2016). Analisis Keadilan Restoratif (restorative Justice) Dalam Konteks Ultimatum Remedium Sebagai Penyelesaian Permasalahan Tindak Pidana Anak. *Jurnal Ilmu Hukum Pranata Hukum*, 10(2), 86-98.
- Hidayah, N., & Huriati, H. (2016). Krisis Identitas Diri pada Remaja "Identity crisis of Adolescences". *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 10(1), 49-62. <https://doi.org/10.24252/.v10i1.1851>
- Hirsch, A., Bottoms A., Roberts J., Roach K., & Schiff M. Roach and M. Schiff (ed). (2003). *Restorative Justice and Criminal Justice: Competing or Reconcilable Paradigms?* Oxford: Hart Publishing.
- Hutahaean, B. (2013). Penerapan Sanksi Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Anak. *Jurnal Yudisial*, 6(1), 64-79. <https://doi.org/10.29123/jy.v6i1.119>
- Ibrahim, Bagus Aji. (2022). Perluasan Syarat Diversi dalam Pasal 3 Peraturan Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. *Skripsi Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*.
- Inayah, M. N., Yusuf, A., & Umam, K. (2021). Krisis Identitas dalam Perkembangan Psikososial Pelaku Klitih di Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(3), 245-256.
- Jatmika, Sidik. (2010). *Genk Remaja: Anak haram Sejarah ataukah Korban Globalisasi?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kaligis, O.C. (2006). *Perlindungan Hukum atas Hak Asasi Tersangka. Terdakwa dan Terpidana*. Bandung: P.T. Alumni.
- Karlina, L. (2020). Fenomena terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 147-158.
- Kartono, K. (1986). *Psikologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Kedaulatan Rakyat Jogja. (2017). Gank Legendaris Jogja, JOXZIN Identik Hijau, QZRUH Merah. *Kedaulatan Rakyat*. Diakses pada 28 Oktober 2023. <https://www.krjogja.com/yogyakarta/1242623682/gank-legendaris-jogja-joxzin-identik-hijau-qzruh-merah>

- Laia, S. W., & Daliwu, S. (2022). Urgensi Landasan Filosofis, Sosiologis, dan Yuridis Dalam Pembentukan Undang-Undang yang Bersifat Demokratis di Indonesia. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 546-552.
- Lubis, I., Lessy, Z., & Sibyan, A. L. (2023). Remaja, Kekerasan, dan Pendidikan Keluarga: Fenomena *Klitih* di Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan dan Keislaman*, 2(1), 1-18. <https://doi.org/10.24260/jpkk.v2i1.1316>
- Lonto, A. L., Wenly, R. J. L., Theodorus, P.. (2016). *Hukum Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: Ombak.
- Mahmud, Adnan. (2005). *Pemikiran Islam Kontemporer di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Manan, Bagir. (2008). *Restorative Justice (Suatu Perkenalan)*. Jakarta: Perum Percetakan Negara Republik Indonesia.
- Manan, Bagir. (2015). *Restorative Justice (Suatu Perkenalan): Refleksi Dinamika Hukum Rangkaian dalam Dekade Terakhir*. Jakarta: Perum Percetakan Negara RI.
- Mantle, G., Fox, D., & Dhami, M. K. (2005). Restorative justice and three individual theories of crime. *Internet Journal of Criminology*, 1-36.
- Marlina. (2009). *Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Pengembangan Konsep Diversi dan Restorative Justice*. Bandung: Refika Aditama.
- Meilianawati, E., Hartanto, & Luthfan, G. F. F. (2023). Penegakan Hukum Pidana Terhadap Tindak Kejahatan Jalanan *Klitih* Di Wilayah Hukum Kabupaten Sleman. *Lentera Pancasila: Jurnal Riset Hukum dan Pancasila*, 2(1), 23-34. <http://jhlp.org/index.php/JHLP/article/view/16/15>
- Mika, H., & Zehr, H. (2003). *A Restorative Framework for Community Justice Practice*. McEvoy, K., & T. Newburn (eds). *Criminology, conflict resolution and restorative justice*. London: Palgrave Macmillan.
- Miftaqiyah, A., Putra, A. A. H., Kinanti, C. A., Ardani, D. N., Lubis, N. P., & Adila, S. (2023). Analisis Pelaku Kenakalan Remaja “*Klitih*” dalam Perspektif Teori Asosiasi Diferensial Sutherland. *Harmoni: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 1(4), 81-89. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i4.1620>
- Nassaruddin, Ende Hasbi. (2016). *Kriminologi*. Bandung: Pustaka Setia.

- Nasution, B. J. (2014). Kajian Filosofis Tentang Konsep Keadilan dari Pemikiran Klasik Sampai Pemikiran Modern. *Yustisia*, 3(2), 118-130. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v3i2.11106>
- Nugroho, O. C. (2017). Peran balai masyarakat pada sistem peradilan pidana anak ditinjau dalam perspektif hak asasi manusia. *Jurnal Ham*, 8(2), 161-174. <http://dx.doi.org/10.30641/ham.2017.8.161-174>
- Pahlevi, Reza. (2022). *Jumlah Kasus dan Pelaku Klitih di Jogja Meningkat pada 2021*. Databoks. Diakses pada 28 Oktober 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/06/jumlah-kasus-dan-pelaku-klitih-di-jogja-meningkat-pada-2021>
- Panuntun, Satya. (2019). Peran Kepolisian Resor Kota Sleman Dalam Penanggulangan Perbuatan "Klitih" Yang Disertai Dengan Tindak Pidana Melalui Kebijakan Non Penal. *Skripsi Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada*.
- Parikesit, Gangsar. (2022). Kisah Mantan Pelaku *Klitih*. *Koran Tempo*. Diakses pada 3 November 2023. <https://koran.tempo.co/read/topik/470924/cerita-dari-mantan-pelaku-klitih-yogyakarta>
- Pratiwi, Y. A. (2018). Rasa Bersalah Pada Remaja Pelaku *Klitih*. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 4(7), 298-308.
- Prawitasari, J. E. (1995). Mengenal emosi melalui komunikasi nonverbal. *Buletin Psikologi*, 3(1), 27-43. <https://doi.org/10.22146/bpsi.13384>
- Pribadi, B. (2022). Keadilan Restoratif dalam Penerapan Diversi terhadap Pelaku *Klitih* di D.I.Yogyakarta. *CREPIDO*, 4(2): 83-94. <https://doi.org/10.14710/crepido.4.2.83-94>
- Purwaningsih, C., & Syamsudin, A. (2022). Pengaruh perhatian orang tua, budaya sekolah, dan teman sebaya terhadap karakter religius anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2439-2452.
- Putra, Iradat Alfin. (2023). Peran Satuan Reserse Kriminal dan Satuan Pembinaan Masyarakat dalam Penanggulangan Tindak Pidana Kejahatan Jalanan *Klitih* Di Wilayah Hukum Kepolisian Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis Magister Hukum Litigasi Universitas Gadjah Mada*.
- Riyadi, A. (2021). Pola Asuh Orang Tua pada Remaja Pelaku *Klitih* di DI Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 91-102. <https://doi.org/10.31105/jpks.v20i1.2561>

- Riyandi, Rizma. (2016). Puluhan Kasus *Klitih* terjadi di DIY Sepanjang 2016. *Republika*. Diakses pada 7 November 2023. <https://news.republika.co.id/berita/oiy40x291/puluhan-kasus-klitih-terjadi-di-diy-sepanjang-2016>
- Rosada, U. D., Effendi, K., & Wahyudi, A. (2017). Hubungan Penanaman Nilai Rukun Kepada Anak Terhadap Perilaku Rukun Tingkat SMP. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(2), 174-179. <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i2.1731>
- Rusqiyati, Eka Arifa. (2022). Pemkot Yogyakarta Optimalkan FKDM Cegah Aksi "Klitih". *Antara*. Diakses pada 16 Maret 2024. <https://www.antaranews.com/berita/2809853/pemkot-yogyakarta-optimalkan-fkdm-cegah-aksi-klitih>
- S, Jauh Hari Wawan. (2023). Remaja 16 Tahun Pelaku Klitih di Gamping-Seyegan, 2 Korban Luka Bacok. *Detik*. Diakses pada 8 November 2023. <https://www.detik.com/jogja/berita/d-6887981/remaja-16-tahun-pelaku-klitih-di-gamping-seyegan-2-korban-luka-bacok>
- Sahlan, A. (2012). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam (kajian penerapan pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam). *el-hikmah*, 9(2), 139-149.
- Sambas, Nandang. (2010). *Pembaharuan Sistem Pemidanaan Anak di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwirini, S. (2011). Kenakalan Anak (Juvenile Delinquency): Kausalitas dan Upaya Penanggulangannya. *Perspektif*, 16(4), 244-251. <https://doi.org/10.30742/perspektif.v16i4.87>
- Septiani, I. D., & Zuhdy, M. (2020). Penegakan Hukum Pidana Terhadap Perbuatan *Klitih* yang Disertai Kekerasan di wilayah Hukum Kabupaten Bantul. *Indonesian Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 1(2), 108-116. <https://doi.org/10.18196/ijclc.v1i2.9647>
- Setiawan, Silvy Dian. (2021). Kasus *Klitih* di DIY Meningkat, Mayoritas Pelaku Pelajar. *Republika*. Diakses pada 8 November 2023. <https://rejogja.republika.co.id/berita/r4vd9z399/kasus-klitih-di-diy-meningkat-mayoritas-pelaku-pelajar>
- Setyawan, Haris. (2021). Daftar Korban Tewas Akibat Kebrutalan *Klitih* dalam 5 Terakhir. *Tempo.co*. Diakses pada 8 November 2023. <https://nasional.tempo.co/read/1544536/daftar-korban-tewas-akibat-kebrutalan-klitih-dalam-5-tahun-terakhir>
- Setyorini, E. H., dkk. (2020). Konsep Keadilan Restoratif bagi Anak yang Berkonflik dengan Hukum dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. *DiH: Jurnal Ilmu Hukum*, 16(2), 149-159.

- Sidik, Hery. (2022). Polisi Amankan Empat Remaja Pelaku Klitih di Bantul. *Antara*. Diakses pada 16 Maret 2024. <https://m.antaranews.com/amp/berita/2911677/polisi-amankan-empat-remaja-pelaku-klitih-di-bantul>
- Sujatmoko, Andrey. (2016). Hak atas Pemulihan Korban Pelanggaran Berat HAM: di Indonesia dan Kaitannya dengan Prinsip Tanggung Jawab Negara dalam Hukum Internasional. *Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2), 330-350. <https://doi.org/10.22304/pjih.v3n2.a6>
- Sumara, D. S., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja dan Penanganannya. *Jurnal Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2): 346-353. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14393>
- Syaufi, A. (2020). *Konstruksi Model Penyelesaian Perkara Pidana yang Berorientasi pada Keadilan Restoratif*. Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI).
- Tim Tugu Jogja. (2023). Klitih di Awal 2023 Sasar Wanita hingga Terbaru Terjadi di Titik Nol Jogja. *Kumparan*. Diakses pada 8 November 2023. <https://kumparan.com/tugujogja/klitih-di-awal-2023-sasar-wanita-hingga-terbaru-terjadi-di-titik-nol-jogja-1znKcfoq7E7/full>
- Tridiatno, Y.A. (2015). *Keadilan Restoratif*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Umbreit, Mark. (1999). *Avoiding the Marginalization and "McDonalldization" of Victim Offender Mediation: A Case Study in Moving Toward the Mainstream*. New York: Criminal Justice Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak. Jakarta.
- United Nation. (2000). Basic Principles On The Use Of Restorative Justice Programmes In Criminal Matters. *United Nations and the Rule of Law*. Diakses pada 21 November 2023. <https://www.un.org/ruleoflaw/blog/document/basic-principles-on-the-use-of-restorative-justice-programmes-in-criminal-matters/>.
- United Nations Office on Drugs and Crime. (2006). *Handbook on Restorative Justice Programmes*. New York: United Nations Publication.
- Wardhani, Christi Mahatma. (2018). Selama 2018, 13 Kasus Klitih Terjadi di Yogyakarta, Dua Korban Meninggal Dunia. *Tribun Jogja*. Diakses pada 7 November 2023. <https://jogja.tribunnews.com/2018/12/27/selama-2018-13-kasus-klitih-terjadi-di-yogyakarta-dua-korban-meninggal-dunia>

- Wicandra, Obed Bima. (2006). Graffiti di Indonesia: Sebuah Politik Identitas Ataukah Tren? Kajian Politik Identitas pada Bomber di Surabaya. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Nirmana*, 8(2), 51-57. <https://doi.org/10.9744/nirmana.8.2.pp.%2051-57>
- Wijanarko, A., & Rahnalemken, G. (2021). Kejahatan Jalanan *Klitih* Oleh Anak Di Yogyakarta. *Recidive: Jurnal Hukum Pidana dan Penanggulangan Kejahatan*, 10(1), 23-28. <https://doi.org/10.20961/recidive.v10i1.58845>
- Wood, M. (1987). *In Search of the Dark Ages*. London: Penguin/BBC.
- Yulia, N. P. R. (2014). Kajian Kriminologis Kenakalan Anak dalam Fenomena Balapan Liar di Wilayah Hukum Polres Buleleng. *Jurnal Magister Hukum Udayana*. 7(3), 395-410. <https://dx.doi.org/10.24843/JMHU.2014.v03.i03.p04>
- Zehr, Howard. (2002). *The Little Book of Restorative Justice*. Pennsylvania: Good Books.